

Analisis Rasio Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Bank Rakyat Indonesia Unit Perintis Cabang Tamalanrea Makassar

Analysis of Company Financial Performance Measurement Ratio at Bank Rakyat Indonesia Unit Perintis Tamalanrea Branch Makassar

Putri Pakabu*, Hasanuddin Remmang, Abdul Karim

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bosowa

*Correspondent author email: putripakabu00@gmail.com

Diterima: 07 September 2024 / Disetujui: 30 Desember 2024

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Balanced Scorecard terhadap kinerja keuangan perusahaan. Balanced Scorecard adalah alat ukur akuntansi yang mencakup empat faktor kunci, yaitu keuangan, konsumen, proses internal, serta inovasi dan pembelajaran dalam perusahaan. Diharapkan, penerapan sistem Balanced Scorecard dapat meningkatkan kinerja keuangan secara signifikan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, dokumentasi, dan kajian pustaka. Analisis data dilakukan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan untuk mengevaluasi hubungan antara Balanced Scorecard dan kinerja keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Balanced Scorecard memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sistem ini memungkinkan perusahaan untuk memantau hasil keuangan yang dicapai sekaligus mendorong pembangunan keunggulan kompetitif dan peningkatan nilai aset yang diperlukan untuk mendukung keberlanjutan perusahaan di masa depan.

Kata Kunci: Rasio Pengukuran, Kinerja Keuangan, Balanced Scorecard

Abstract: This study aims to analyze the influence of the Balanced Scorecard on the company's financial performance. The Balanced Scorecard is an accounting measurement tool that encompasses four key factors: financial, customer, internal processes, and innovation and learning within the company. The application of the Balanced Scorecard system is expected to significantly improve financial performance. This research employs a quantitative method with data collection techniques including interviews, documentation, and literature review. Data analysis was conducted using financial ratios to evaluate the relationship between the Balanced Scorecard and financial performance. The results indicate that the Balanced Scorecard significantly influences the company's financial performance. This system enables companies to monitor achieved financial outcomes while fostering the development of competitive advantages and the enhancement of asset values needed to support the company's sustainability in the future.

Keywords: Measurement Ratios, Financial Performance, Balanced Scorecard



This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

A. PENDAHULUAN

Peranan bank dalam perekonomian sangatlah dominan. Hampir semua kegiatan perekonomian masyarakat membutuhkan bank dengan fasilitas kreditnya. Oleh karena bank merupakan lembaga keuangan yang fungsi utamanya adalah menarik dana dari masyarakat dan menghimpunnya dalam bentuk simpanan, maka bank kemudian menyalurkan dana tersebut dalam bentuk kredit atau pinjaman kepada masyarakat guna meningkatkan perkembangan ekonomi usahanya. Menurut Undang-Undang No.7 tahun 1992 tentang perbankan, sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No.10 tahun 1998, disebutkan kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat di persamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. Dunia perbankan nasional dihadapkan pada persaingan yang semakin kompetitif. Persaingan ini membuat bank harus melakukan strategi yang tepat sehingga dapat meningkatkan daya saing yang berkelanjutan. Berkaitan dengan hal tersebut dibutuhkan sebuah desain sistem manajemen yang dapat merumuskan strategi, sistem perencanaan strategi, dan penyusunan program strategi berupa penjabaran visi dan misi yang ingin dicapai. Adanya perkembangan teknologi telah mengakibatkan persaingan

dalam dunia perbankan semakin ketat. Hal ini dapat mendorong kebutuhan akan suatu informasi menjadi suatu hal yang esensial, sehingga persaingan bisnis yang ada berubah dari persaingan teknologi (industrial competition) menjadi persaingan informasi (information competition). Informasi yang dihasilkan untuk setiap aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan akan diperoleh data dan gambaran aktivitas yang telah dilakukan. Sehingga berdasarkan informasi tersebut akan diambil suatu keputusan yang mempengaruhi kehidupan dan aktivitas perusahaan secara keseluruhan di masa yang akan datang. Suatu keputusan yang baik dapat diambil atas dasar informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu (Ciptani, 2000). Sistem pengukuran kinerja perusahaan yang hanya mengandalkan perspektif keuangan dirasakan banyak memiliki kelemahan dan keterbatasan. Oleh karena itu, perusahaan – perusahaan khususnya bank diharuskan menerapkan suatu konsep penilaian kinerja yang tidak hanya dilihat dari sisi keuangan namun juga dilihat dari sisi nonkeuangan dengan menerapkan sistem rasio (perbandingan antar kinerja)

Balanced Scorecard (BSC) merupakan salah satu alat perancangan strategi yang mampu menyatukan perspektif yang ada untuk mencapai visi yang diinginkan perusahaan. Balanced Scorecard adalah kartu skor yang digunakan untuk mengukur kinerja dengan memperhatikan keseimbangan antara sisi keuangan dan nonkeuangan, antara jangka pendek dan jangka panjang serta melibatkan faktor internal dan eksternal (Lusa, 2006). Balanced Scorecard mendasarkan keberhasilannya pada hipotesis bahwa empat perspektif (pembelajaran dan pertumbuhan, proses bisnis internal, pelanggan, dan keuangan) yang terhubung satu sama lain dalam hubungan sebab akibat (Aidemark, 2001). Berdasarkan konsep Balanced Scorecard ini kinerja keuangan sebenarnya merupakan akibat atau hasil dari kinerja non keuangan pembelajaran dan pertumbuhan, pelanggan, dan proses bisnis internal (Lusa, 2006). Dalam penelitian ini, mengambil sampel pada Bank Rakyat Indonesia Unit Perintis khususnya di Provinsi Sulawesi selatan yang dikenal dengan nama Bank Rakyat Indonesia Unit Perintis Cabang Tamalanrea Makassar yang berlokasi di Perintis. Bank ini dipilih karena memiliki tujuan yaitu mengelola keuangan daerah dimana bank ini sebagai pemegang kas daerah dan membantu meningkatkan ekonomi daerah dengan memberikan kredit kepada pengusaha kecil. Dengan menghasilkan produk berupa jasa perbankan PT Bank Rakyat Indonesia Unit Perintis tidak akan lepas dari hubungan dengan nasabahnya. Maka pertumbuhan organisasi ini sangat bergantung pada penilaian pelanggan terhadap kinerja yang ditawarkan oleh perusahaan. Meskipun, pengukuran kinerja berdasarkan keuangan juga perlu diperhatikan. Hal ini akan berdampak pada kinerja perusahaan secara keseluruhan. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu pengukuran kinerja untuk melihat aspek aspek nonfinansial.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Balanced Scorecard terhadap kinerja keuangan perusahaan. Balanced Scorecard adalah alat ukur akuntansi yang mencakup empat faktor kunci, yaitu keuangan, konsumen, proses internal, serta inovasi dan pembelajaran dalam perusahaan.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, Menurut Uma dan Roger (2017) Penelitian kualitatif adalah penelitian yang melibatkan analisis data informasi yang bersifat deskriptif dan tidak dapat diukur secara langsung. Hal yang paling penting suatu barang atau jasa adalah kejadian, fenomena dan gejala sosial adalah arti dari kejadian tersebut dapat dijadikan pelajaran berharga bagi pengembangan konsep teori. Sedangkan pendekatan yang dipakai berupa deskriptif. Pendekatan deskriptif adalah analisis data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data, mengelola data kemudian menyajikan data observasi agar pihak lain dapat dengan mudah memperoleh gambaran tentang objek yang diteliti dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Dalam penelitian kualitatif posisi sumber data yang berupa manusia (narasumber) sangat penting peranannya sebagai individu yang memiliki informasinya. Peneliti dan narasumber di sini memiliki posisi yang sama, oleh karena itu narasumber bukan sekedar memberikan tanggapan pada yang diminta peneliti, tetapi ia dapat lebih memilih arah dan selera dalam menyajikan informasi yang ia miliki. Karena posisi inilah sumber data yang berupa manusia di dalam penelitian kualitatif disebut sebagai informan. 5 Informan dalam penelitian adalah orang atau pelaku yang benar-benar tahu dan menguasai masalah, serta terlibat langsung dengan masalah penelitian. Teknik pemeriksaan keabsahan data pada penelitian ini yaitu diantaranya yaitu uji kredibilitas, uji transferabilitas, uji dependabilitas, dan uji konfirmasi.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Aplikasi balanced scorecard, menurut Nanang Sasongko (2007:45) memberikan manfaat sebagai berikut:

- a) Memungkinkan perusahaan untuk terus memantau hasil-hasil dalam bidang karyawan yang dicapainya, dengan tetap memantau perkembangan dalam membangun keunggulan kompetitif dan meningkatkan nilai aktiva tak berwujud yang dibutuhkan bagi masa depan perusahaan
- b) Menjaga agar tidak timbul pandangan yang sempit atas kinerja perusahaan yang akan terjadi hanya digunakan tolak ukur tunggal dalam mengevaluasi kinerja unit bisnis.
- c) Menerjemahkan sebuah visi menjadi tema-tema kunci strategi yang dapat dikomunikasikan dan dilaksanakan oleh seluruh anggota organisasi.

Balanced Scorecard membantu perusahaan dalam menghubungkan tujuan jangka panjang dengan tindakan operasional sehari-hari. Dengan memetakan strategi ke dalam indikator Kinerja yang terukur, perusahaan dapat memastikan bahwa setiap tindakan dan insiatif yang telah ditetapkan.

Tabel 1. Balanced Scorecard Bank BRI

Sasaran Strategik	Ukuran strategik	
	Ukuran Hasil (Lag Indicator)	Ukuran Pendorong (Lrad Indicator)
Perspektif Keuangan - Peningkatan pendapatan -Penurunan biaya	- ROA -NPM -ROE -BOPO -LDR	-Revenue mix -efesiens biaya operasional dan efektivitas
Perspektif Pelanggan -Peningkatan keputusan nasabah -Peningkatan jumlah nasabah	-Customer acquisition -Customer retention	-Pertumbuhan nasabah baru -Pemberian layanan prima kepada nasabah -Pertumbuhan jumlah rekening baru
Perspektif Proses Bisnis Internal -Peningkatan mutu pelayanan -Efisiensi proses operasi	-AETR -NGR	-Peningkatan jumlah Unit Kerja -Service quality
Perspektif Pembelajaran & Pertumbuhan -Peningkatan kualitas dan kompetensi karyawan -Peningkatan produktivitas karyawan	-Employee Productivity -ETTE	-Frekuensi pelatihan -Karyawan yang mengikuti pelatihan

Pembahasan

1) Balanced Scorecard

a) Pengertian *Balanced Scorecard*

Balanced Scorecard adalah alat laporan akuntansi yang mencakup empat faktor utama keberhasilan, yaitu keuangan, konsumen, proses internal perusahaan, serta inovasi dan pembelajaran yang dilakukan oleh perusahaan. Dengan penerapan sistem *Balanced Scorecard*, diharapkan kinerja perusahaan dapat ditingkatkan secara signifikan.

b) Karakteristik *Balanced Scorecard*

Balanced Scorecard adalah sistem manajemen strategis yang lebih tepat disebut sebagai "*Strategic Based Responsibility*." Sistem ini menerjemahkan misi dan strategi organisasi ke dalam tujuan operasional dan tolok ukur kinerja berdasarkan empat perspektif utama, yaitu:

- (1) 1. Perspektif Keuangan (*Financial Perspective*)
- (2) 2. Perspektif Pelanggan (*Customer Perspective*)
- (3) 3. Perspektif Proses Bisnis Internal (*Internal Business Process Perspective*)
- (4) 4. Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan (*Learning and Growth Perspective*)

Pendekatan *Balanced Scorecard* menekankan pada perbaikan yang berkelanjutan (*continuous improvement*), bukan hanya pencapaian tujuan spesifik seperti laba tertentu. Jika organisasi tidak melakukan perbaikan yang berimbang, maka mereka mungkin akan kalah dalam persaingan. Tolok ukur dalam *Balanced Scorecard* meliputi kinerja keuangan, kepuasan pelanggan, proses bisnis internal, serta inovasi dan pembelajaran.

Manajer harus berhati-hati dalam memilih tolok ukur kinerja untuk *Balanced Scorecard*. Pertama, tolok ukur kinerja harus konsisten dengan strategi perusahaan. Kedua, *scorecard* sebaiknya tidak terlalu banyak memiliki tolok ukur kinerja. Jika organisasi secara keseluruhan memiliki *Balanced Scorecard*, setiap individu yang bertanggung jawab seharusnya juga memiliki *scorecard* pribadi yang terdiri dari indikator-indikator yang dapat secara langsung mereka pengaruhi.

Pengembangan *Balanced Scorecard* mencakup proses desain sistem pengukuran manajemen strategis. Proses ini dimulai dengan penilaian pendahuluan terhadap strategi bisnis secara keseluruhan, dengan fokus pada integrasi proses ekonomi. Setelah tujuan dan sasaran organisasi didefinisikan, tolok ukur yang paling baik menggambarkan kemajuan organisasi terhadap tujuan tersebut harus dipilih.

2) Empat Perspektif *Balanced Scorecard*

a) Perspektif Pelanggan

Perspektif pelanggan berfokus pada bagaimana organisasi memperhatikan pelanggannya untuk mencapai kesuksesan. Mengetahui pelanggan dan harapan mereka saja tidak cukup; organisasi juga harus memberikan insentif kepada manajer dan karyawan yang mampu memenuhi harapan pelanggan. Tolok ukur kinerja dalam perspektif ini meliputi:

- Kepuasan pelanggan
- Retensi pelanggan
- Pangsa pasar
- Profitabilitas pelanggan

b) Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan

Perspektif pembelajaran dan pertumbuhan memprioritaskan pengembangan kemampuan manusia. Tolok ukur utama untuk menilai kinerja dalam perspektif ini mencakup:

- Kepuasan karyawan
- Retensi karyawan
- Produktivitas karyawan

c) Perspektif Proses Bisnis Internal

Perspektif ini menekankan pada proses-proses kritis yang memungkinkan unit bisnis menciptakan *value proposition* yang menarik dan mempertahankan pelanggan. Fokusnya adalah pada peningkatan efisiensi dan efektivitas proses internal.

d) Perspektif Keuangan

Perspektif keuangan menggunakan tolok ukur seperti laba bersih, yang secara umum digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan. Namun, tolok ukur keuangan saja tidak dapat menggambarkan faktor penyebab perubahan kekayaan yang diciptakan oleh perusahaan. Oleh karena itu, *Balanced Scorecard* memberikan kerangka kerja untuk memantau kinerja keuangan dengan tetap memperhatikan faktor-faktor strategis lainnya (Mulyadi dan Jhony Setyawan, 2000).

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa *Balanced scorecard* berpengaruh pada kinerja keuangan karena memungkinkan perusahaan untuk terus memantau hasil-hasil dalam bidang keuangan yang dicapainya, dengan tetap memantau perkembangan dalam membangun keunggulan kompetitif dan meningkatkan nilai aktiva yang dibutuhkan tujuan bagi masa depan Perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aidemark (2001), Analisis *Balanced Scorecard*
Arsita, Y. (2021). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan
Ade, Onny Siagian (2021). Lembaga-Lembaga Keuangan dan Perbankan, Pengertian, Tujuan, dan Fungsinya. Selayo
Ciptani (2000), *Balanced Scorecard* Sebagai Pengukuran Kinerja Masa Depan Suatu Pengantar

- Farah Margaretha (2004 : 22), Analisis Rasio Keuangan Sebagai Alat Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan
- Hanafi, (2005), Analisis Laporan Keuangan Edisi Kedua. UPP AMP Yogyakarta
- Harahap Sofyan Syafi (2009), Analisis Kritis Laporan Keuangan Jakarta PT Raja Grafindo Persada
- Harahap (2009 : 297) Analisis Rasio Likuiditas Sebagai Alat Penilaian Kinerja Keuangan Pada PT Prodia Wiidyahusada Tbk.
- Herminawati, AB. Riska,J,M. (2021). Analisis Kemampuan Membuat Laporan Keuangan Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Bosowa Makassar. Economic Bosowa Journal Edisi XXXIX April S/D Juni 2021
- Jumarding, A. Muhlis, R. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian, dan Perdagangan Kabupaten Mamasa, Provinsi Sulawesi Selatan. Economic Bosowa Journal, Edisi XI. Juli S/D September 2021
- Kasmir, S.E.,M.M (2009), Pengantar Manajemen Keuangan
- Seri, S. Chahyono. (2023). Lingkungan Kerja di Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Panakukang Kota Makassar. Indonesian Journal Bussines and Management
- Siti Mudawamah (2017), Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan
- Lusa (2006), Analisis Pengukuran Kinerja Perusahaan dengan metode Balanced Scorecard Mahatmavidya, Putu Arya (2021) Manajemen Keuangan: Pengerian, Tujuan, Fungsi, Prinsip, dan Tips Pengolahannya.
- PT Gramedia Pustaka Utama (2019), Analisis Laporan Keuangan
- Simamora (2002 : 357), Analisis Rasio Keuangan
- Undang-Undang No.7 tahun 1992 tentang perbankan, sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No.10 tahun 1998,